

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kosakata *hanjao* yang terdapat di dalam artikel rekomendasi restoran berbahasa Korea. Berdasarkan hasil analisis terhadap sejumlah artikel telah ditemukan sebanyak 576 kosakata *hanjao* dengan ditemukannya tiga kosakata *hanjao* yang paling banyak digunakan, yaitu *emsik* (음식: makanan), *maejang* (매장: toko), dan *yorihada* (요리하다: memasak). Sementara itu, padanan kosakata Korea asli, seperti *bap* (밥), *gage* (가게), dan *baphada* (밥하다), jarang digunakan dalam artikel rekomendasi restoran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kosakata *hanjao* mendominasi dalam konteks formal, seperti berita atau dokumen resmi. Sebaliknya, kosakata Korea asli lebih sering digunakan dalam situasi informal dalam percakapan sehari-hari.

Dalam analisis morfologis dan klasifikasi *hanjao* menurut Koo, dkk. (2015), ditemukan banyak dari kosakata *hanjao* dibentuk dari gabungan beberapa morfem hanja, di mana setiap morfem memiliki makna tersendiri. Sebagai contoh, kata *maejang* (매장) yang berasal dari *mài* (賣: menjual) dan *chǎng* (場: lahan/tempat), sehingga dapat dimaknai sebagai “tempat menjual”. Pola pembentukan seperti ini membuat *hanjao* memiliki struktur yang sistematis dan logis. Jika seseorang memahami arti dasar dari karakter hanja, maka akan lebih mudah untuk memahami makna kata dan cara penggunaannya. Selain itu, kosakata *hanjao* juga memperkaya kata dalam bahasa Korea dan memungkinkan pembentukan istilah-istilah baru yang lebih ringkas dan bermakna.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan cakupan yang lebih luas karena Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu data yang hanya didapatkan pada artikel berita bertema rekomendasi restoran. Penelitian lanjutan dapat menganalisis artikel dari berbagai bidang, seperti politik, teknologi, atau kesehatan, untuk melihat bagaimana penggunaan kosakata *hanjao* pada pembahasan yang berbeda. Sehingga dapat diketahui kosakata hanja apa saja yang terdapat pada artikel dengan konteks berbeda, morfologisnya, dan juga register bahasanya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sebagai acuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

